



## **Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 14 Banda Aceh**

**Nasri Sultina<sup>1)</sup>, Maulidar<sup>2)</sup>, Hafidh Maksum<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3)</sup>*Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia*

### **Corresponding Author:**

Email:

maulidar@serambimekkah.ac.id

### **Keywords:**

*School Literacy Movement, Skills, Reading Literacy.*

### **How To Cite**

Sultina, N., Maulidar, M., & Maksum, H. (2024). Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 14 Banda Aceh. *Journal of Technology and Literacy in Education*, 3 (2): 71-80

### **Abstract**

This study aims to determine the relationship between the School Literacy Movement and the Reading Literacy Skills of Class V Students of SD Negeri 14 Banda Aceh. This study uses descriptive research methods with correlation influence analysis techniques. The population in this study were VI grade students totaling 24 people and the sampling technique used was Purposiv Sampling, which is a sampling technique with certain considerations. Data collection techniques are carried out by conducting test assessments. Data processing techniques are carried out using a simple correlation relationship formula. The research results obtained are as follows: there is a positive and significant relationship between the Relationship between the School Literacy Movement and Reading Literacy Skills of Class V State Elementary School 14 Banda Aceh ( $r = 0.68$ ), and the School Literacy Movement Provides a Correlation influence of 46% on the Reading Literacy Skills of Class V Students of State Elementary School 14 Banda Aceh. it can be concluded that there is a strong relationship between the School Literacy Movement and the Reading Literacy Skills of Students V State Elementary School 14 Banda Aceh, that the existence of School Literacy Affects Students' Reading Literacy Skills.

*Keywords: School Literacy Movement, Skills, Reading Literacy.*

### **Abstrak**

Penelitian yang berjudul "Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Keterampilan Literasi Membaca Kelas V SD Negeri 14 Banda Aceh, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 14 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis Pengaruh korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VI yang berjumlah sebanyak 24 orang dan teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah Purposiv Sampling yaitu Teknik pengambilan sampel Dengan Pertimbangan Tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Melakukan penilain Tes. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus hubungan korelasi sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Kelas V SD Negeri 14 Banda Aceh ( $r=0,68$ ), Dan Gerakan Literasi Sekolah Memberikan pengaruh Korelasi Sebesar 46% Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 14 Banda Aceh. dapat disimpulkan

*bahwa terdapat Hubungan yang kuat antara Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa V SD Negeri 14 Banda Aceh, bahwa keberadaan Literasi Sekolah Berpengaruh Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa.*

*Kata kunci: Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Keterampilan, Literasi Membaca.*

## PENDAHULUAN

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya". Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas

menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Annisa, 2022).

Dengan kata lain, pendidikan tidak akan ada habisnya, seperti pendidikan Indonesia dapat diperoleh dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sangat penting bagi seseorang untuk menjadi orang yang dapat diandalkan. bermanfaat bagi bangsa, bangsa, dan bangsa. Lingkungan pendidikan yang pertama kali dialami oleh setiap siswa adalah lingkungan pendidikan keluarga (pendidikan informal), lingkungan pendidikan sekolah (pendidikan formal), dan lingkungan pendidikan masyarakat (pendidikan nonformal) adalah pendidikan yang diperoleh dari manusia melalui pengalaman sehari-hari dengan orang asing atau orang yang tidak asing, terhitung sejak ia dilahirkan sampai ia meninggal dunia proses pendidikan berjalan bersamaan dengan kehidupan

sehari-hari tekanan cukup penting bagi anak, terutama yang lebih besar (P Wirawan, 2019).

Nyatanya pendidikan di Aceh jika siswa terus membaca siswa akan mempelajarinya lebih lanjut. banyak perspektif mengenai kebijakan berawal pendidikan organisasi pendidikan. Organisasi berkaitan dengan kebijakan berawal lembaga pendidikan. dari lembaga pendidikan. Terdapat gangguan di kelas dan organisasi pendidikan lainnya.gangguan di kelas dan organisasi pendidikan lainnya. serangkaian kecil latihan di organisasi pembelajaran lainnya.

Mengingat tujuan tersebut harus dipenuhi pada setiap tahapan proses maka hasil setiap kegiatan pendidikan idealnya memenuhi kriteria pembelajaran kognitif, efektif, psikologis, dan social. Tujuan harus dipenuhi pada setiap tahapan proses, hasil setiap kegiatan pendidikan idealnya memenuhi kriteria pembelajaran kognitif, efektif, psikologis, dan social (Zulkhairi, 2017).

Oleh karena itu, Hingga saat ini, pendidikan masih berfokus pada pengembangan kurikulum yang bersumber dari ajaran Qanun Aceh tentang kemajuan pendidikan Islam. Kurikulum Aceh masih disebut sebagai kurikulum nasional karena mencakup hasil kurikulum nasional tahun 2013 mencakup kurikulum Aceh yang

menggabungkan materi pendidikan Islam dan lokal.

Diharapkan Qanun Pendidikan dapat diterapkan di Aceh Pendidikan. Penggunaannya dilakukan di setiap jenjang pendidikan, di setiap institusi pendidikan permanen di Aceh, dan di setiap mata pelajaran (Fajri et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Agustus 2023 di sekolah SD Negeri 14 Banda Aceh yang saya lakukan siswa di SD tersebut sangat minim terhadap literasi sekolah dan juga ketrampilan membaca yang rendah disebabkan oleh beberapa factor berupa factor internal dan factor eksternal. Factor internal yang menyebabkan literasi siswa dan ketrampilan membaca siswa yang sangat rendah kurangnya kemampuan siswa dan kebiasaan membaca yang buruk. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam pengembangan kemampuan literasi siswa dan ketrampilan membaca siswa.

Solusi pada hambatan kali ini yaitu guru harus terlebih dahulu mengenal huruf atau abjad sebelum mengajari siswa membaca. Disisi lain perlu ada campur tangan dari orang tua juga dibutuhkan saat siswa berada dirumah. Orang tua harus ikut ambil bagian dalam mengajarkan anak latihan membaca.caranya adalah dengan mengajarkan cara membaca dengan

mengeja kepada anak. Setelah anak terbiasa membaca dengan dieja terlebih dahulu, orang tua mulai membiasakan anak membaca tanpa mengeja (Aisyi et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 14 Banda Aceh".

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan adalah penelitian korelasi pretest posttest (Susilana & Johan, 2021). Dalam penelitian ini terlebih dahulu diberikan tes awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran lebih lanjut. Setelah diberikan tes awal, selanjutnya siswa diberikan pengajaran atau pembelajaran dengan cara peneliti mengajarkan materi terkait kepada para siswa, setelah selesai pembelajaran selanjutnya siswa diberikan tes akhir (post-test) untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran dan hasil belajar siswa.

$$X \rightarrow Y$$

X = Gerakan Literasi sekolah (GLS)

Y = Keterampilan membaca

→ = Hubungan Gerakan Literasi sekolah dengan keterampilan membaca.

Penelitian dilakukan pada SD Negeri 14 kota Banda Aceh. Teknik pemilihan sampel penelitian dengan Purposive Sampling berjumlah 24 orang siswa Kelas V-A.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, tes, instrumen. Teknik analisis data awal dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, koefisien korelasi.

Menghitung nilai kontribusi:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

KP = besarnya koefisien penentu (determinan)

r = koefisien korelasi

kemudian menentukan signifikan dengan anggapan bahwa:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

1. Bila nilai signifikansi  $t > 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat Hubungan yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi  $t < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada Hubungan yang signifikan antara satu

variabel independen terhadap variabel dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tes Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 14 Banda Aceh telah diperoleh hasil melalui hipotesis yang telah diuji dengan keterikatan yang baik antara satu dengan yang lainnya tanpa didasari secara kebetulan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan Hubungan signifikan antara Nilai Angket Gerakan Literasi Sekolah (GLS Terhadap Tes Keterampilan Membaca Siswa dan nilai uji ditunjukkan dari hasil korelasi hubungan sebesar ( $r=0,64$ ) sehingga Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa Kelas V memberikan Pengaruh kontribusi sebesar 46% Terhadap Literasi Membaca Siswa.

Tujuan umum gerakan literasi sekolah adalah untuk meningkatkan Literasi Keterampilan Membaca siswa, menumbuhkan moralitas yang luhur, dan meningkatkan pengetahuan siswa tidak hanya pada mata pelajaran wajib tetapi juga pada mata pelajaran non-wajib. Membangun kesadaran siswa akan pentingnya membaca untuk mendukung

pembelajaran yang efektif, meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, menumbuhkan kreatifitas mereka dalam mengelola pojok baca di kelas, menjadikan kegiatan literasi sebagai budaya yang positif di sekolah, dan menumbuhkan budi pekerti dan kepribadian yang baik.

Berdasarkan beberapa literatur pustaka yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dari segi judul, tempat penelitian, dan beberapa perbedaan lainnya.

Penelitian pertama dilakukan oleh Nindya Faradina pada tahun (2019) yang mengenai "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SD islam terpadu muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hambatan program Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SD islam terpadu muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode angket,

wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Nofia Farizal pada tahun (2020) yang mengenai "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan karakter peserta didik di SDN Kauman 1 Malang." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SDN Kauman 1 malang dan kendala dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SDN 1 Kauman Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kualitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 pembahasan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Kauman 1 Malang, yaitu (1) pelaksanaan, (2) sarana, dan (3) kendala dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS). (1) pelaksanaan, terdapat 5 bentuk implementasi, yaitu pembiasaan, pengembangan, pembelajaran, hukuman dan penghargaan. (2) Sarana pelaksanaan program gerakan literasi sekolah ada 4 yaitu perpustakaan, sudut baca kelas, area baca, dan poster atau slogan-slogan. (3) kendalanya, kurangnya kerjasama dari guru satu

dengan guru lainnya dan perilaku peserta didik yang kurang mematuhi budaya literasi sekolah dengan baik.

Penelitian ke tiga dilakukan Amalina (2017) dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (Reading Groups) Sebagai Program Penunjang Kurikulum Terhadap Peningkatan Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di SD IT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program reading groups terhadap kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa di SD IT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan (1) tingkat pelaksanaan gerakan literasi sekolah (reading groups) di SD IT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta tergolong sudah efektif (2) tingkat kompetensi berpikir kritis siswa di SD IT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta tergolong sudah tinggi (3) secara keseluruhan pelaksanaan pelaksanaan reading groups berpengaruh positif terhadap kompetensi berpikir kritis sebesar 47,6% dan berpengaruh terhadap kompetensi berpikir kreatif sebesar 41,8% (keduanya berada pada tingkat korelasi yang kuat).

Penelitian keempat dilakukan oleh Neilul Azmi pada tahun (2017) "implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) di MI Negeri kota semarang tahun

ajaran 2018/2019". Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana implementasi Gerakan Literasi Sekolah di MI Negeri Kota Semarang, apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi Gerakan Literasi Sekolah di MI Negeri Kota Semarang, serta bagaimana solusi mengatasi hambatan pada implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Negeri Kota Semarang, Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian dilakukan di MI Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019 subjek penelitian adalah Guru dan Siswa di MIN Kota Semarang, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian yang menunjukkan (1) Implementasi GLS di MIN Kota Semarang diwujudkan dengan melaksanakan program Juz Amma Ceria, Reading Morning, Wajib Kkunjung Pondok Baca, Layanan Lambat Baca Tulis, Mading, Pemilihan Duta Baca, Layanan Baca Untuk Orang Tua, dan Cerita Bergambar/Cergam.

Dari keempat penelitian di atas yang dijadikan kajian pustaka, peneliti membandingkan adanya perbedaan penelitian sebelumnya baik dari lokasi penelitian, waktu penelitian, pengambilan sampel, tujuan penelitian, dan pendekatan penelitian Melalui kegiatan ini diharapkan guru mampu

berperan aktif dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu terbiasa memonitor dan membimbing siswa pada saat membaca di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, guru diharapkan mampu mengevaluasi hasil bacaan siswa baik pada saat membaca buku-buku pelajaran maupun teks non- pelajaran yang dilakukan dalam suasana senang dan gembira agar siswa tidak merasa terbebani. Dalam hal kegiatan pembelajaran di dalam kelas guru seharusnya mampu mengintegrasikan kegiatan literasi untuk pengembangan karakter siswa. Pendidikan karakter sangat penting dilaksanakan oleh sekolah dalam berbagai jenjang

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini maka dapat diambil simpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 14 Banda Aceh. Hal tersebut berdasarkan perhitungan nilai pengaruh koefisien korelasi dalam penelitian ini diperoleh nilai 0,68. Perhitungan nilai pengaruh koefisien korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa

Kelas V SD Negeri 14 Banda Aceh memiliki hubungan yang kuat. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan dengan menggunakan perhitungan nilai besarnya kontribusi variabel X terhadap Y, hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui signifikan variabel Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Literasi Membaca Siswa V SD Negeri 14 Banda Aceh di uji dengan menggunakan pengujian hipotesis melalui uji t, hasil pengujian tersebut diperoleh nilai 3,89. Kemudian mencari t-tabel taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan Diterminasi Koefisien Derajat Kebebasan =  $N - 2 = 22$ , Sehingga diketahui t-tabel = 3,89, Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,89 > 0,3438$ .

## REFERENSI

- Arikunto, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifah, N. 'Afina, Erwina, W., & Rohman, A. S. (2020). Peran Tenaga Perpustakaan Dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLs) Di Sd Negeri 02 Rajamandala. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(2), 105–112. <https://doi.org/10.31849/pb.v7i2.4174>
- Aisyi, I. R., Ghuftron, S., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2020). Hambatan , Dan Solusi ( Studi Kasus Di Sd Ghuftron Faqih Surabaya ). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XI(2), 93–105.
- Alvianto, V. (2019). MK Pengembangan Media Berbasis TI\_Vicky Alvianto (MEMBACA NYARING) (pp. 1–14).
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Burns dkk (1999), Gerakan Literasi Nasional Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kewargaan. Kemendikbud: Jakarta.
- Chall, 1983, Panduan GLS. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI.
- Dwi Aryani, W., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 71–82. <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>
- Hasni et al, 2022, Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan Dan

- Kebudayaan Republik Nomor 81 A tahun 2022 tentang impelmentasi kurikulum: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fajri, I., Sundawa, D., Zailani, M., Yusoff, M., & Indonesia, U. P. (2021). Pendidikan Nilai Dan Moral Dalam Sistem Kurikulum Pendidikan Di Aceh. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3), 710–724.
- Faradina, 2017, "Gerakan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Menuju Siswa Berkarakter" *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)* Volume 1, No 2, Juni 2018, <https://media.neliti.com/media/publications/256081-gerakan-literasi-dalampembelajaran-bahadc455f80.pdf> (diakses tanggal 2 Februari 2017).
- Lian & Nopilda, 2018, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(4), 332–342.
- Marhayani, D. A., & Mulyani, S. (2023). Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan Hubungan Gerakan Literasi Sekolah ( GLS ) dengan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar*. 5(6), 2444–2452.
- Masithah, dkk, 2021, "The Relationship Between EFL Students' Word-Knowledge in a Text and Their Reading Comprehension as Demonstrated by Saudi University Students", *Journal of Education and Learning*; Vol. 7, No. 4; 2018, <https://doi.org/10.5539/jel.v7n4p236> (diakses tanggal 7 Juni 2019)
- Nurhadi (1987), Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Nomor 67 tahun 1987 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurgiyantoro (2010), "Teachers' Scientific Approach Implementation Inculcating the Studets' Scientific Attitudes" *Journal Prima Edukasi*, 6(1), 2018, 32- 43. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe> (diakses 18 Juni 2010)
- Naim, 2013, *Strategi Literasi dalam Pembelajaran di sekolah Menengah Pertama* 2013
- Oktavianti, Zuliana, & Ratnasari, 2013, *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*. Jakarta:

- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud RI.
- P. Wirawan, 2019 Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 di SDN 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7 (1), 58-66.
- Restuningsih, A. (2023). Gerakan Literasi Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri I Jumapolo Karanganyar. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(1), 104–114.<https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/855>
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Afabeta.
- Risky, F., Rahmayanti, P., Molinda, R., & ... (2023). Keterlaksanaan Program Literasi SD Mi Muhajirin Duri. *Jurnal Insan ...*, 1(3). <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/view/702%0Ahttps://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/download/702/752>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/938>
- Sidiq, F., Ayudia, I., & Sarjani, T. M. (2023). Optimalisasi gerakan literasi sekolah melalui desain kelas literasi numerasi di Sekolah Dasar kota Langsa. *Journal of Human and Education*, 3(3), 69–75.
- Suk Contoh Bissa JTabarearno, N. M., Wirawan, P. W., Adhy, S., Andi, S., Mukhlasin, H., Muhaemin, M., Nurhayati, S., Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., Gelar, M., Teknik, S., Studi, P., Elektro, T., גרינבלט, י., Martinench, A., Network, N., Php, W., Algoritma, M., ... Adhitya Putra, D. K. T. (2019). Title. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Teguh, M. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 18–26.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 13–20.
- Yunus, M. Y., & Machmury, A. (2019). Analisis Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IX SMP Kemala Bayangkari Makassar. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(1), 14. <https://doi.org/10.35329/fkip.v15i1.311>
- Zulkhairi, T. (2017). Membumikan Karakter Jujur Dalam Pendidikan Di Aceh. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 104. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.6>